

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data yaitu untuk menggambarkan kondisi sarana penyediaan air bersih pada penderita stunting di Wilayah Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

B. Subjek Penelitian

1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah balita penderita di Wilayah Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022 sebanyak 60 orang balita, hasil data laporan bulan Oktober Puskesmas Kotabumi II tahun 2021

2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah balita penderita stunting di desa Mulangmaya, dan Bandar Putih pada Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Mulangmaya, dan Bandar Putih pada Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun 2022

D. Pengumpulan Data Penelitian

1. Data yang dikumpulkan yaitu

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan pada saat pelaksanaan survei:

- 1) Kondisi Sarana Penyediaan air bersih / air minum pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner
- 2) Saluran pembuangan air limbah (SPAL) pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner
- 3) Pengelolaan air minum pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Kotabumi II

1. Cara pengumpulan data

- a. Pengamatan : pengamatan dilakukan dengan menggunakan observasi.
- b. Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

2. Alat Pengumpul Data

- a. Kuesioner

E. Pengelolaan dan Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari Puskesmas Kotabumi II selanjutnya agar dapat dianalisis dan data yang diperoleh diolah dengan tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu memastikan bahwa seluruh pertanyaan di dalam kuesioner dijawab oleh responden. Hal ini dilakukan agar semua data yang didapatkan oleh peneliti dapat diperoleh dengan lengkap.

2. Coding

Setiap jawaban diberi kode berbentuk huruf/alpabet kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk angka untuk mempermudah proses pengolahan data.

3. Entry Data

Masukkan data-data dalam database

4. Data yang telah dimasukkan selanjutnya diperiksa untuk memastikan apakah ada data yang salah ataupun tidak. Setelah itu, data yang salah tersebut kemudian dibersihkan.